

[SN 38]

Penyuluhan Pentingnya Sikap Peduli Lingkungan sejak Dini di Panti Yatim Indonesia Cabang Tebet

Putri Syakina^{1*}, Iin Suryaningsih²

¹Ilmu Komunikasi, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Al Azhar Indonesia,

²Bahasa dan Kebudayaan Arab, Ilmu Budaya Universitas Al Azhar Indonesia

Jl. Sisingamangaraja, Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan 12110

Email Penulis Korespondensi: iin.suryaningsih@uai.ac.id

Abstrak

Panti Yatim Indonesia (PYI) yang berlokasi pada kelurahan Tebet Barat, Jakarta selatan ini adalah cabang yang mengasuh anak-anak laki-laki, yang sampai dengan hari dilaksanakan pengabdian masyarakat ini, anak asuh PYI Tebet berjumlah 11 orang anak asuh. Dalam hal pendidikan, PYI Tebet menerapkan dasar pendidikan islam yang mana 60% adalah belajar mengenai agama islam dan selebihnya ada pendidikan baca tulis berhitung sesuai kelas masing-masing anak asuh. Lalu, setelah mewawancarai salah satu stafnya, ternyata PYI Tebet kewalahan untuk pemberdayaan pendidikan disebabkan kurangnya staf. Maka dilakukan kegiatan edukasi tentang Go Green di Panti Yatim Indonesia, Tebet, Jakarta Selatan. Kegiatan ini meliputi Baca Tulis dan Berhitung, menonton kartun bertemakan Go Green, yaitu "WALL-E", dan berkreaitivitas melukis di tote bag, yang bisa digunakan sebagai pengganti plastik. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran anak-anak asuh Panti Yatim Indonesia, Tebet akan pentingnya Go-green demi bumi yang lebih sehat.

Kata kunci: *Go-Green, Kreativitas, Panti, Pelestarian.*

1. PENDAHULUAN

Panti Yatim Indonesia (PYI) Tebet berlokasi di Jalan Tebet Barat IV No.4, RT.7/RW.2, kelurahan Tebet Barat, kecamatan Tebet, kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Kecamatan Tebet merupakan salah satu kecamatan yang berada di lingkungan padat penduduk, yaitu berjumlah 242,754 jiwa sedangkan luasnya adalah 21.87 km². Satuan terkecil dari sebuah wilayah adalah RT dan RW, terdapat 925 RT dan 79 RW di bawah Pemerintahan Desa/Kelurahan di kecamatan Tebet. Salah satu yang penulis tinjau terhadap situasi di kecamatan Tebet adalah kelurahan Tebet Barat. Yatim Panti Indonesia yang berlokasi di Kelurahan Tebet Barat memiliki kekurangan dalam segi perekonomian maupun pendidikan yang diperoleh. Panti Yatim Indonesia di kelurahan Tebet Barat adalah tempat ini merupakan asrama pemberdayaan

Yatim & Dhuafa, salah satu dari sekian banyak asrama pemberdayaan Laznas PYI Yatim & Zakat di Kota Jakarta. Panti Yatim Indonesia di kelurahan Tebet Barat berusaha untuk membantu mengurangi masalah kemiskinan dengan bekerjasama dengan berbagai kalangan masyarakat. Mendukung usaha kecil di lingkungan sekitar dengan peningkatan modal dan reparasi tempat usaha, Menggulirkan program pangan berupa sembako untuk kalangan kurang mampu serta berusaha untuk menerima anak-anak asuh dalam hal pendidikan.

Panti Yatim Indonesia menerapkan asrama dengan sistem terpisah antara laki-laki dan perempuan di setiap cabangnya. PYI cabang Tebet merupakan cabang yang menerima anak asuh laki-laki. Anak asuh yang ada pada PYI Tebet berjumlah 11 orang, yang mana mereka mempunyai rentang dari kelas 1-5 SD. Lalu, dikarenakan PYI menerapkan sistem asrama,

panti asuhan ini menjadikan setiap cabangnya adalah tempat istirahat dan bermain anak-anak asuh. Mereka disediakan tempat untuk tidur, dan ada jadwal tersendiri untuk sekolah di dalam asrama dengan guru yang mana adalah staf panti itu sendiri.

Dalam hal pendidikan, PYI Tebet menerapkan dasar pendidikan islam yang mana 60% adalah belajar mengenai agama islam dan selebihnya ada pendidikan baca tulis berhitung sesuai kelas masing-masing anak asuh. Lalu, setelah mewawancarai salah satu stafnya, ternyata PYI Tebet kewalahan untuk pemberdayaan pendidikan disebabkan kurangnya staf. Dari masalah yang ada ini, penulis tergugah untuk membuat kegiatan edukasi yang bisa membantu dalam hal literasi anak usia dini, terbungkus dengan tema Go-green dan nama kegiatan “Peduli Bumi bersama Panti”

Pengabdian masyarakat yang bertemakan Go-green sudah banyak dilakukan oleh Willma Fauzzia (Fauzzia, 2018), dalam artikelnya mengatakan bahwa sekolah menjadi tempat interaksi sosial namun sayangnya beberapa fasilitas sekolah masih kurang terpelihara bahkan sering diabaikan dan tidak tersentuh sama sekali oleh warga sekolah mengenai taman sekolah atau lingkungan hidup yang ada. Dari artikel tersebut, kami menimbang bahwa PYI Tebet juga perlu ditingkatkan kesadarannya akan taman-taman di sekitar, dan lingkungan disekitarnya karena mengingat mereka banyak kegiatan yang memerlukan kegiatan di taman dekat Panti, seperti untuk bermain dan berolahraga. Tema Go-green juga diangkat karena mengingat bumi yang kita tinggali sudah semakin tua. Hal ini terlihat dari berubahnya kondisi iklim dan bumi beberapa tahun belakangan ini. Seiring berjalannya waktu, banyak bagian dari bumi yang mulai rusak dan terkikis, kepunahan berbagai spesies hewan dan tumbuhan. Banyak kondisi alam yang mengalami kerusakan dikarenakan beberapa faktor. Diantaranya polusi, penebangan liar, pembuangan limbah secara sembarangan dan faktor lainnya. Dampak kerusakan bumi yang semakin bertambah parah setiap harinya jika tidak dihentikan maka semakin lama akan menyebabkan kesulitan bagi kita mendapatkan sumber daya alam untuk bertahan hidup sehari-hari, misalnya seperti air dan udara yang bersih. Maka, sudah menjadi tugas kita untuk menjaga kelestarian bumi untuk keberlangsungan peradaban manusia di masa depan. Beberapa hal

yang harus kita miliki untuk mendukung kita melestarikan bumi adalah diantaranya memiliki pola pikir yang terbuka, orientasi ke masa depan, peka terhadap perencanaan dan memiliki sikap toleransi yang tinggi. Setelah menanamkan hal tersebut dalam diri kita, sudah sepatutnya kita menjalankan upaya pelestarian bumi, dimulai dari generasi muda.

Untuk membantu PYI dalam pengembangan literasi, dirancang program edukasi mengenai pelestarian lingkungan. Program yang diadakan ini berbasis pendidikan dan berfokus kepada pendidikan literasi dasar dan kreativitas pada anak usia dini karena literasi adalah hal yang sangat penting bagi proses perkembangan khususnya pada anak kecil. Dari fokus permasalahan yaitu pelestarian bumi dan masalah literasi, maka agar edukasi yang dibawakan tersampaikan dengan baik, kegiatan ini melibatkan kegiatan melukis dengan media totebag dan film ‘WALL-E’ sebagai media pembelajaran. Film ini memberikan edukasi tentang bumi dan bagaimana cara merawat bumi sekaligus memberikan gambaran bagaimana bumi tanpa pohon. Dari penjelasan tersebut diharapkan anak-anak PYI dapat mengasah kreativitasnya, serta memahami cara merawat bumi hingga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka. Oleh karena itu, protokol kesehatan akan selalu diperhatikan.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan “Peduli Bumi bersama Panti” dilakukan bertempat di Panti Yatim Indonesia Tebet berlokasi di Jalan Tebet Barat IV No.4, RT.7/RW.2, kelurahan Tebet Barat, kecamatan Tebet, kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Kegiatan ini berlangsung selama 4 hari yaitu 14, 15, 21 dan 22 Agustus 2022.

Kegiatan ini melibatkan 3 hingga 4 mahasiswa pendamping setiap harinya, yang mana kegiatan ini menyasar untuk 11 anak asuh dari PYI Tebet dengan rentang umur 7 hingga 13 tahun.

Alat dan Bahan:

Diperlukan alat-alat utama untuk menunjang kegiatan ini, yaitu proyektor untuk memudahkan

kegiatan edukasi hingga menonton film. *Totebag* sebagai media lukis beserta spidol lukisnya. Lalu, dibutuhkan juga alat tulis untuk mengajarkan baca, tulis dan berhitung. Juga beberapa kebutuhan hadiah *doorprize* untuk mengambil perhatian dan antusias anak asuh PYI, seperti botol minum dan alat lukis.

Langkah Pelaksanaan

Kegiatan ini dibagi menjadi beberapa tahapan utama, yang mana setiap tahapannya akan ada berbagai *doorprize* menarik untuk menunjang produktifitas anak dalam berkegiatan sehari-hari. Tahap-tahapannya yaitu,

Tahap pertama, koordinasi dan perkenalan pada 14 Agustus 2022. Di bagian ini akan ada bonding antara panitia dengan anak-anak asuh Panti PYI Tebet dan penjelasan tentang pertemuan yang akan dilakukan.

Tahap kedua, pendampingan ke-1 pada 15 Agustus 2022. Bagian ini akan dilaksanakan kegiatan belajar menulis, membaca, dan berhitung.

Tahap ketiga, pendampingan ke-2 pada 21 Agustus 2022. Pengembangan kreativitas dengan diadakannya lomba melukis di atas *totebag*.

Tahap terakhir, pendampingan ke-3 pada 21 Agustus 2022. Dimana dilaksanakan kegiatan menonton bersama film “WALL-E” sebagai edukasi Go-green, dan penulisan kesan pesan terhadap panitia selama berkegiatan sekaligus penutupan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang menggunakan tema Go-green ataupun program edukasi yang motivasinya ingin meningkatkan literasi anak usia dini di Panti Asuhan sudah banyak dilakukan oleh para penggiat atau mahasiswa, seperti “Pengembangan Literasi melalui Kegiatan KODIE Mengajar pada Anak Panti Asuhan di Kota Medan” (Sinaga, 2022), yang mana pada pengabdian masyarakat ini dilakukan latihan membaca, menulis dan berhitung dengan suasana belajar yang menyenangkan. Lalu, ada “Penyuluhan Gerakan Go Green Sejak Dini di SD Cipta Karya Bandung” (Fauzzia, 2018), yang melakukan pengadaan dan optimalisasi penghijauan ruang terbuka SD Cipta Karya seperti menanam bunga, tanaman hijau, dan desain ruang hijau

halaman sekolah. Selain itu juga terjadi interaksi dengan siswa kelas 3 SD Cipta Karya selama melaksanakan pengabdian masyarakat ini. Interaksi ini berbentuk partisipasi mereka dalam kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan terbukti memiliki dampak positif terhadap sasaran mitra dimana mereka melakukan pengabdian masyarakat. Kegiatan pada artikel-artikel terdahulu ini mempunyai langkah pelaksanaan juga alat dan bahan yang mempunyai kemiripan dengan kegiatan yang penulis laksanakan. Program “Gerakan Peduli Bumi bersama Panti” ini berlangsung selama 4 pertemuan, memakan waktu selama 4 hari dengan selang waktu seminggu dengan masing-masing pertemuan 2 hari berturut-turut. Berhubung dengan harapan diadakannya kegiatan ini yaitu bisa meningkatkan literasi anak-anak asuh PYI beserta kesadaran mereka akan pelestarian lingkungan, penulis beserta kelompok menjalankan tahapan-tahapan kegiatan yang sudah dibuat yang sampai akhir berjalan dengan lancar, juga berhasil sesuai dengan ekspektasi.

Pada 14 Agustus 2022, pertemuan dijadwalkan sebagai koordinasi dengan pengurus panti, juga pembukaan dan perkenalan panitia dengan anak-anak asuh, juga memberitahukan tentang kegiatan ini dan apa saja yang akan dilaksanakan pada 4 pertemuan ke depan.



Gambar 1. Pembukaan



Gambar 2. Bermain games

Selain pembukaan dan koordinasi bersama pengurus dan anak-anak asuh panti, untuk lebih merekatkan hubungan dan membuat anak-anak asuh panti nyaman dengan kegiatan yang akan diadakan kedepannya, penulis beserta kelompok melakukan sesi games dengan bernyanyi bersama dan tebak hewan, juga tebak gambar agar mereka bisa lebih berpikir teliti dalam memecahkan masalah. Di Samping manfaat itu, tujuan kami bermain games adalah supaya suasana lebih menyenangkan. Tidak lupa pada sesi games ini ada hadiah yang berbentuk snack agar mereka lebih antusias bermain. Hari pertama cukup menyenangkan dan membuat anak-anak asuh panti menjadi lebih dekat dengan panitia.

Pada 15 Agustus 2022, kegiatannya adalah belajar menulis, membaca dan berhitung. Di sini anak-anak asuh diberikan materi menggunakan slide presentasi mengenai bagaimana caranya mengeja dan membaca kalimat singkat, lalu dilanjut berhitung dengan kuis berhadiah yang menyertai, lalu ditutup dengan menulis pengalaman yang pernah mereka lakukan atau kejadian yang paling mereka ingat.

Gambar 3. Pertemuan kedua



Pada pertemuan kedua ini, mereka cukup aktif dengan materi-materi yang dibawakan, walau mereka terbata-bata khususnya pada materi berhitung, tetapi pada akhirnya mereka bisa mengerti sedikit banyak tentang materi-materi yang dibawakan. Dari mereka yang sebelumnya kurang mengerti tentang penjumlahan sederhana, hingga pada saat di akhir pertemuan kedua mereka sudah dinilai lancar dalam menjumlahkan angka belasan hingga puluhan.

Lalu ada pertemuan ketiga dimana mereka melukis menggunakan media totebag, sekaligus memberikan edukasi bahwa totebag adalah alat pengganti plastik jika dibutuhkan.

Melukis juga diharapkan menjadi media pembelajaran untuk mereka melatih kreativitasnya, dan seperti melukis adalah segmen kegiatan yang paling mereka gemari, terlihat dengan bagaimana mereka teliti mewarnainya dan mencari warna kesukaan.



Gambar 4. Melukis di atas Totebag



Gambar 5. Foto bersama Hasil Karya Lukis

Lalu 22 Agustus 2022, yaitu pertemuan keempat sekaligus penutupan. Pada pertemuan ini jadwal kegiatannya adalah menonton film berjudul “Wall-E” yaitu kartun bertemakan Go-green. Mereka cukup antusias untuk menonton dan mengikuti kuis yang dibawakan pada akhir

film. Pesan yang dibawakan film bisa tersampaikan dengan baik, dan berhasil membuat 2 anak asuh mendapatkan hadiah karena berhasil menjawab kuis yang diberikan oleh panitia.



Gambar 6. Pemberian Hadiah Kuis dan Souvenir

Pada pertemuan terakhir ini mereka juga diminta untuk menuliskan kesan dan pesan selama kegiatan berlangsung, dan bahagiannya ternyata isi kesan dan pesan dari mereka sangat senang dan merasakan keseruan selama 4 hari pertemuan. Saat ditanya ulang, apa yang mereka ketahui tentang pelestarian lingkungan, 60% dari mereka bisa menjawab dengan cukup percaya diri bahwa pelestarian lingkungan bisa dimulai dengan tidak buang sampah sembarangan seperti apa yang ada di dalam film “Wall-E”, yang berarti menunjukkan kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap pengetahuan mereka, dalam literasi pelestarian lingkungan.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan yang sudah dilakukan selama 4 hari bisa disimpulkan bahwa edukasi yang diberikan bisa memberikan dampak baik bagi kecakapan membaca, menulis dan berhitung anak-anak asuh PYI Tebet. Dari hasil yang terlihat pada akhir kegiatan, anak-anak asuh PYI Tebet diharapkan bisa terus mengingat dan memegang teguh pada apa saja materi yang sudah dijelaskan tentang pelestarian lingkungan.

Dari kegiatan yang sudah dilakukan ini, saran yang bisa diberikan yaitu tetap pertahankan kuis dengan hadiah menarik karena

antusias anak-anak dapat meningkat jika ada suatu target pencapaian. Lalu, observasi terlebih dahulu sejauh mana kemampuan audiens untuk pemberian materi baca, tulis dan berhitung. Dalam paparan materi pun, buat materi dan bawakan materi itu semenarik dan semenyenangkan mungkin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih sebanyak-banyaknya kami haturkan kepada Direktorat Kemahasiswaan Akademik Universitas Al Azhar Indonesia yang telah mendorong semangat dan menyokong dana untuk kegiatan social empowerment ini. Lalu, terima kasih juga untuk Panti Yatim Indonesia yang telah bersedia mengizinkan kami untuk menyelenggarakan kegiatan ini dan memberikan keseruan, juga sedikit bantuan edukasi kepada adik-adik asuh di PYI Tebet.

DAFTAR PUSTAKA

- Bps.go.id. (2019). *Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut (Jiwa), 2019*.
<https://jakselkota.bps.go.id/indicator/108/188/1/jumlah-penduduk-menurut-kecamatan-dan-agama-yang-dianut.html>
- Fauzzia, Willma. (2018). Penyuluhan Gerakan Go Green Sejak Dini di SD Cipta Karya Bandung. *Jurnal Abdimas BSI*, 1(2), 355-360.
- Jakarta Selatan. (2018). *Statistik Kependudukan Kota Administrasi Jakarta Selatan*.
<https://selatan.jakarta.go.id/page-statistik-kependudukan> (Diakses 25 Mei 2022)
- Panti Yatim Indonesia. (2018). *Asrama Panti Yatim Indonesia Tebet*.
<https://pantiyatim.or.id/asrama-tebet/>
- Sinaga, L. T. (2022). Pengembangan Literasi melalui Kegiatan KODIE Mengajar pada Anak Panti Asuhan di Kota Medan. *Jurnal Pengabdian Pancasila*, 1(1), 13-18.